



PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 DIPUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

A. Awaliya Anwar¹, Ebigael², Patmi³, Karmila⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Universitas Megarezky
e-mail: andi.awaliya8@gmail.com

Abstract

Corona virus is a virus that attacks the respiratory tract and causes high fever, cough, flu, shortness of breath and sore throat. The spread of this virus is so fast that it takes many lives in various countries. The spread of this virus is so fast that every day there are people who are exposed to or infected with this virus. So that an intensive understanding of the corona virus is needed so that counseling is carried out to provide education to them about preventing COVID-19 so that they can also know the impact of COVID-19. From the results of outreach activities to the community, it can be concluded that the community is able to carry out clean and healthy living behavior (PHBS) so that there is no transmission of disease and viruses.

Keywords: *education, Covid-19, PHBS*

Abstrak

Virus Corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak nyawa di berbagai negara. Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Sehingga dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona sehingga dilakukan penyuluhan untuk memberikan edukasi kepada mereka tentang pencegahan COVID-19 agar mereka juga bisa mengetahui dampak dari COVID-19. Dari hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar tidak terjadinya penularan penyakit maupun virus

Kata kunci: edukasi , Covid-19, PHBS

1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Tanggal 7 Januari 2020, otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi virus baru, yaitu virus Corona, yang merupakan famili virus flu, seperti virus SARS dan MERS, yang mana dilaporkan lebih dari 2.000 kasus infeksi virus tersebut terjadi di Cina, termasuk di luar Provinsi Hubei. Virus Corona (CoV) merupakan famili virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-SoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama virus Corona jenis baru tersebut adalah ***Corona Virus Disease 2019* (disingkat menjadi COVID-19)**.

COVID-19 atau yang biasa disebut dengan Virus Corona merupakan virus berbahaya yang menginfeksi saluran pernapasan manusia hingga berujung kematian. Adanya wabah penyakit tersebut menjadi tugas bersama bukan hanya pemerintah tetapi seluruh masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan serta menerapkan *Social Distancing* dan *Physical Distancing*. *Social Distancing* merupakan jaga jarak sosial atau mengurangi kontak antar warga untuk memutus rantai penyebaran virus Corona. Dilansir dari web resmi Kementerian Kesehatan, *Social Distancing* dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal satu meter dari orang lain selain itu tidak bersalaman, penundaan acara-acara besar seperti pertemuan masyarakat, hiburan, olahraga ataupun bisnis. Sementara *Physical Distancing* adalah jaga jarak fisik agar tidak tertular oleh virus Corona.

Kenapa kelompok kami memilih COVID-19 karena seperti yang kita tahu COVID-19 saat ini kian memuncak secara global/mendunia dan sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Kami menginisiatif untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar adanya kesadaran dalam diri masyarakat bahwa pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di kehidupan sehari-hari terutama dalam pandemi saat ini dan juga terhindarnya dari penularan penyakit, guna meningkatkan pengetahuan menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Oleh karena itu kami memilih Puskesmas Antang Perumnas sebagai tempat untuk melakukan penyuluhan karena kami lihat di tempat yang berdekatan masih ada sebagian penduduk yang belum menerapkan budaya bersih dilingkungan rumah dan sekitarnya sehingga kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan yang targetnya, yaitu masyarakat dari berbagai kalangan untuk memberikan edukasi kepada mereka tentang pencegahan COVID-19 agar mereka juga bisa mengetahui dampak dari COVID-19.

2. METODE PENGABDIAN

Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta apakah peserta pernah mendapatkan penyuluhan mengenai Corona Virus atau COVID-19 pada tanggal 7 Februari 2020, apakah sudah mengetahui dampak dari COVID-19 dan bagaimana pencegahan COVID-19. Pemberian materi penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, materi yang diberikan mengenai Corona Virus atau COVID-19 dan pembagian leaflet secara bersamaan karena waktu dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk pembagian kuesioner.

Penyampaian materi dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Mega Rezky Makassar. Dengan memberikan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran serta memakai pamphlet dan leaflet. Kami menggunakan metode tanya jawab dengan sasaran agar lebih dapat mengetahui masalah apa yang ada pada sasaran dan sasaran lebih nyaman pada saat kami memberikan penyuluhan, pamphlet

dan leaflet yang kami buat dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh sasaran.

Solusinya sebelum melakukan penyuluhan terlebih dahulu kita harus turun langsung melihat apakah lokasi/tempat tersebut bisa digunakan untuk kegiatan penyuluhan atau tidak. Sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dalam penyuluhan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2015 penduduk wilayah Puskesmas Antang Perumnas sebanyak \pm 20.421 jiwa, yang terdiri 4.638 KK, 10.134 jiwa laki-laki dan 10.287 jiwa perempuan yang artinya penduduk perempuan di wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Lokasi wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas berada pada kecamatan Manggala yang terletak Jl. Lasuloro Raya No. 19, Bangkala.

Tujuan Kegiatan ini adalah mengedukasi para pengunjung puskesmas tentang Corona Virus, pemberian edukasi mengenai pengertian Corona Virus/COVID-19, dampak COVID-19, dan pencegahan COVID-19. Ruangan yang digunakan adalah ruang tunggu pelayanan Puskesmas Antang Perumnas. Yang dimana sudah ditemui para pengunjung puskesmas duduk dengan tertib sembari menunggu antrian, yang kemudian kita jadikan responden dalam kegiatan penyuluhan ini, dalam menciptakn suasana yang akrab kami selaku penyuluh memperkenalkan terlebih dahulu sebelum masuk ke inti kegiatan penyuluhan kami, sambil memberikan snack (makanan ringan) kepada responden. Pada proses penyuluhan, para pengunjung puskesmas antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, walaupun ada beberapa pengunjung tidak maksimal dalam memperhatikan materi yang disampaikan dikarenakan oleh, faktor antrian, kondisi kesehatan pasien, dan lain hal.

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus Corona yang mampu mengakibatkan kematian. Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan Chinapada bulan Desember 2019. Virus Corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak nyawa di berbagai negara. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Hingga pemerintah mengambil keputusan untuk mempersiapkan rumah sakit daerah sebagai rumah sakit rujukan bagi setiap orang yang terjangkit COVID-19.

Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti physical distancing (jaga jarak), lock down, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat.

Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta belum tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan penelitian oleh para ahli. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan penanggulangan dan pencegahan COVID-19 ini.

Saat ini, pemerintah Republik Indonesia tidak lagi menggunakan istilah “new normal” yang kerap digunakan selama pandemi COVID-19. Istilah tersebut telah diganti menjadi “adaptasi kebiasaan baru” atau AKB. Pada era ini, masyarakat bisa beraktivitas kembali secara produktif, namun tetap menerapkan langkah pencegahan COVID-19.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sudah menerbitkan aturan baru yang harus dipatuhi oleh masyarakat saat hendak bepergian keluar rumah. Dalam aturan ini, hal penting yang perlu diperhatikan sebelum keluar rumah adalah kondisi kesehatan Anda. Pastikan Anda dalam kondisi yang fit saat hendak keluar rumah. Jika sedang kurang sehat, sebaiknya tunda dulu bepergian ke luar rumah dan beristirahatlah sampai benar-benar pulih.

Diwajibkan untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah dan melakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan termogun sebelum memasuki tempat tertentu. Selain itu, sering-seringlah mencuci tangan setelah menyentuh apa pun di luar rumah. Jangan menyentuh bagian wajah, seperti mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dibersihkan. Untuk memudahkan, sebaiknya selalu bawa hand sanitizer.

World Health Organization (WHO) menyarankan masyarakat menggunakan masker hanya jika mereka mengalami gejala sakit pernapasan (batuk dan pilek), atau mereka telah dinyatakan terjangkit Virus Corona, baik ringan maupun berat. Salah satu penyebarab Virus Corona adalah dengan melakukan perjalanan ke tiongkok, atau berdekatan dengan seseorang yang baru saja dari tiongkok dan mengalami gejala sakit pernapasan.

4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat agar tidak terjadinya penularan penyakit maupun virus

5. SARAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan ini diharapkan masyarakat lebih sadar lagi terhadap menjaga kesehatan, kebersihan dan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk menghindari penularan serta memutuskan rantai COVID-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan serangkaian proses Pengabdian Masyarakat ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dan memberikan kami dukungan. Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Megarezky, Rektor Universitas Megarezky, LPPM Universitas Megarezky dan seluruh jajarannya, serta yang turut membantu melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo *dkk* (2019). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Gans, J. (2020). The Pandemic Information Gap. In The Pandemic Information Gap. <https://doi.org/10.7551/mitpress/13941.001.0001>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. [https:// covid19.go.id/p/protokol/protokol-percepatan-penangananpandemi-covid-19-corona-virus-disease-2019](https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-percepatan-penangananpandemi-covid-19-corona-virus-disease-2019)
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Protokol Tatalaksana COVID-19 di Indonesia (2nd ed.). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-tatalaksana-covid-19-di-indonesia>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran. [https:// covid19.go.id/peta-sebaran](https://covid19.go.id/peta-sebaran)
- Susilo, A., Pitoyo, C., Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., & Singh, G. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1). <http://www.jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19). <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>